

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA
PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA
TAHUN 2019**



**PANITIA
PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA TAHUN 2019**

Kompleks Kemendikbud Gedung E Lantai IV
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon : (021) 5725542, 5725035, 5731063, Faksimile : (021) 5725542

I. PEDOMAN PENYELENGGARAAN DI INSTANSI LAIN

A. Di Tingkat Daerah

1. Tema Upacara
“ Pancasila Sebagai Dasar Penguatan Karakter Bangsa Menuju Indonesia Maju dan Bahagia ”
2. Sifat Upacara:
Sederhana, khidmat, dan tertib
3. Hari/Tanggal Upacara:
Selasa, 1 Oktober 2019
4. Waktu Upacara:
Pukul 08.00 waktu setempat
5. Urutan Upacara:
 - a) Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara, dipimpin oleh Komandan Upacara
 - b) Laporan Komandan Upacara, upacara siap
 - c) Mengheningkan cipta dipimpin oleh Inspektur Upacara
 - d) Pembacaan Teks Pancasila
 - e) Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-undang Dasar 1945
 - f) Pembacaan Naskah Ikrar
 - g) Pembacaan Naskah Doa
 - h) Andhika Bhayangkari (menyesuaikan)
 - i) Laporan Komandan Upacara, upacara selesai
 - j) Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara
 - k) Upacara selesai

Keterangan:

- Tanggal 30 September 2019

- Bendera berkibar setengah tiang

- Tanggal 1 Oktober 2019 pukul 06.00 WIB

- Bendera berkibar satu tiang penuh

B. Di Kementerian-Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Kejaksaan Agung, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, serta Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri

Ketentuan-ketentuan penyelenggaraan di pusat secara mutatis-muntadis berlaku untuk penyelenggaraan di Kementerian-Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Kejaksaan Agung, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, serta Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, terutama untuk urutan acara pokok yang ditentukan sebagai berikut:

1. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara, dipimpin oleh Komandan Upacara
2. Laporan Komandan Upacara, upacara siap
3. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Inspektur Upacara
4. Pembacaan Teks Pancasila
5. Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-undang Dasar 1945
6. Pembacaan Naskah Ikrar
7. Pembacaan Naskah Doa
8. Andhika Bhayangkari (menyesuaikan)
9. Laporan Komandan Upacara, upacara selesai
10. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara
11. Upacara selesai

Pimpinan pelaksanaan penyelenggaraan diserahkan kepada pimpinan Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Kejaksaan Agung, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Bank Indonesia, dan/atau pejabat yang ditunjuk berdasarkan edaran Menteri Negara/Sekretaris Negara.

C. Di Kampus, Sekolah Negeri, dan Swasta

Ketentuan-ketentuan penyelenggaraan di pusat secara mutatis-muntadis berlaku untuk penyelenggaraan di kampus dan sekolah-sekolah terutama untuk urutan acara pokok yang ditentukan sebagai berikut:

1. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara, dipimpin oleh Komandan Upacara
2. Laporan Komandan Upacara, upacara siap
3. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Inspektur Upacara
4. Pembacaan Teks Pancasila
5. Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
6. Pembacaan Naskah Ikrar
7. Pembacaan Naskah Doa
8. Andhika Bhayangkari (menyesuaikan)
9. Laporan Komandan Upacara, upacara selesai
10. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara
11. Upacara selesai

Pimpinan pelaksanaan penyelenggaraan diserahkan kepada Kepala Sekolah atau Rektor berdasarkan Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Keppres RI Nomor 153 Tahun 1967 tentang Penetapan Tanggal 1 Oktober sebagai Peringatan Hari Kesaktian Pancasila
2. Keppres RI Nomor 51 Tahun 1980 tentang Penugasan kepada Menteri Pertahanan-Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia untuk Membina dan Mengelola Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya di Jakarta
3. Teks Pancasila
4. Naskah Undang-undang Dasar 1945
5. Naskah Ikrar
6. Naskah Doa

**SURAT KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 153/TAHUN 1967
TENTANG PENETAPAN TANGGAL 1 OKTOBER SEBAGAI PERINGATAN HARI
KESAKTIAN PANCASILA**

KAMI PEJABAT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
1. bahwa berkat kewaspadaan dan daya juang seluruh rakyat Indonesia pengkhianatan G30S/PKI yang akan menghancurkan Pancasila dapat ditumpas dan digagalkan.
 2. bahwa hari 1 Oktober 1965 dengan demikian memiliki ciri dan corak yang khusus sebagai suatu hari untuk lebih mempertebal dan meresapkan keyakinan akan kebenaran serta kesaktian Pancasila sebagai satu-satunya pandangan hidup yang dapat mempersatukan seluruh negara, bangsa, dan rakyat Indonesia.
 3. bahwa dipandang perlu meningkatkan Suatu Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Darat Nomor Ke 977/9/1966 tanggal 17 September 1966, dan Surat Keputusan Menteri Utama Bidang Pertahanan/Keamanan Nomor Kep.B.134/1966 tanggal 29 September 1966 menjadi Keputusan Presiden yang menetapkan Hari 1 Oktober sebagai Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati oleh seluruh rakyat Indonesia.

- Mengingat:
1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 4 ayat (1)
 2. Ketetapan MPRS Nomor XXXIII/1967

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

- PERTAMA** : Tanggal 1 Oktober ditetapkan sebagai Hari Kesaktian Pancasila.
- KEDUA** : Hari Kesaktian Pancasila diperingati oleh seluruh Indonesia secara khidmat dan tertib.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 27 September 1967

Pejabat Presiden Republik Indonesia,

ttd.

SOEHARTO
JENDERAL TNI

**SURAT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 51/TAHUN 1980
TENTANG PENUGASAN KEPADA MENTERI PERTAHANAN-KEAMANAN/PANGLIMA
ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA UNTUK MEMBINA DAN
MENGELOLA MONUMEN PANCASILA SAKTI LUBANG BUAYA DI JAKARTA**

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa untuk kelancaran dan ketertiban pembinaan dan pengelolaan Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya di Jakarta dipandang perlu untuk mengatur lebih lanjut pembinaan dan pengelolaan monumen tersebut.

Mengingat: Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERTAMA: Menugaskan kepada Menteri Pertahanan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia untuk membina dan mengelola Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya di Jakarta.

KEDUA: Pelaksanaan Keputusan Presiden ini diatur lebih lanjut oleh Menteri Pertahanan-Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

KETIGA: Segala pembiayaan yang diperlukan untuk pembinaan dan pengelolaan tersebut dalam diktum **PERTAMA** dibebankan kepada anggaran Departemen Pertahanan Keamanan.

KEEMPAT: Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Agustus 1980

Presiden Republik Indonesia,

ttd.
SOEHARTO
JENDERAL TNI



PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/
PERWAKILAN
5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU ADALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERIKEMANUSIAAN DAN PERIKEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT, ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARI PADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA, YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA: KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/ PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



IKRAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami yang melakukan upacara ini menyadari sepenuhnya:

bahwa sejak diproklamasikan Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pada kenyataannya telah banyak terjadi rongrongan baik dari dalam negeri maupun luar negeri terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia;

bahwa rongrongan tersebut dimungkinkan oleh karena kelengahan, kekurangwaspadaan Bangsa Indonesia terhadap kegiatan yang berupaya untuk menumbangkan Pancasila sebagai Ideologi Negara;

bahwa dengan semangat kebersamaan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur ideologi Pancasila, Bangsa Indonesia tetap dapat memperkokoh tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;

maka di hadapan Tuhan Yang Maha Esa dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jakarta, 1 Oktober 2019
Atas Nama Bangsa Indonesia
Ketua DPR RI,

H. Bambang Soesatyo, S.E., M.B.A.



DOA
UPACARA PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA
1 OKTOBER 2019
DIBACAKAN OLEH MENTERI AGAMA RI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * حَمْدًا شَاكِرِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ * يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا
 يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ * اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ
 وَصَحْبِهِ اَجْمَعِينَ * اَللّٰهُمَّ اَعِنَّا عَلٰى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ *

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Maha Pengasih Lagi Penyayang,

Dalam suasana yang khidmat ini, kami persembahkan puja dan puji syukur serta do'a keharibaan-Mu. Kami memohon kepada-Mu curahkanlah rahmat dan kasih-Mu kepada para pahlawan, kesatria kusuma bangsa yang telah mendahului kami. Sesuai dengan janji-Mu, ya Allah, lipat gandakanlah pahala atas keikhlasan pengabdian dan pengorbanan mereka. Terimalah dharma bakti dan amal shaleh mereka, jadikanlah mereka sebagai syuhada dan pahlawan bangsa yang Engkau ridhai. Dekatkanlah mereka di sisi-Mu ya Allah dan dekatkanlah pula hati kami dengan semangat juang mereka.

Ya Allah, Tuhan Maha Pemersatu,

Jadikanlah Peringatan Hari Kesaktian Pancasila ini sebagai momentum untuk dapat merekatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa kami, jauhkanlah bangsa kami dari perselisihan dan perpecahan. Limpahkanlah karunia-Mu baik yang datang dari langit maupun dari bumi. Mantapkanlah tekad kami untuk membangun negara dan bangsa kami untuk menjadi bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, makmur, adil dan sejahtera, *Baladun Thoyyibatun Wa Rabbun Ghafur*.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah,

Berikanlah kepada kami dan kepada para pemimpin kami kekuatan serta keteguhan hati untuk menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi keadilan. Tanamkan dalam diri kami dan para pemimpin kami kearifan dalam berpikir, kecermatan dalam bertindak, serta kejujuran dalam menjalankan tugas dan kewajiban, agar setiap urusan kami membuahkan hasil yang bermanfaat untuk bangsa dan negara kami.

Ya Allah Tuhan Yang Maha Pengampun dan Pengabul Do'a,

Ampunilah semua dosa kami, dosa-dosa ibu bapak kami dan guru-guru kami, para pemimpin kami dan dosa para pendahulu kami. Terimalah amal dan perjuangan para syuhada kami, yang penuh tetesan keringat, darah dan air mata, dengan imbalan yang berlipat ganda. Kabulkanlah permohonan dan doa kami, Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ * وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ
الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ * سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ *
وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ * وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *